

## PENGARUH KEGIATAN KHITOBAH TERHADAP PENINGKATAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI DI PONDOK PESANTREN SUNAN BONANG MOJOJEJER

*Nur Ahyat*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Surabaya*

[Nurahyat65@gmail.com](mailto:Nurahyat65@gmail.com)

*Mohammad Fahrudi Noer*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Surabaya*

[noerfahrudi@gmail.com](mailto:noerfahrudi@gmail.com)

*Fitri Noviana Islamiyah*

*Sekolah Tinggi Agama Islam Ar-Rosyid Surabaya*

[fitriislamiyah3@gmail.com](mailto:fitriislamiyah3@gmail.com)

### Abstract

The purpose of this research is to find out whether there is an influence of sermon activities on increasing students' self-confidence. Trust Self is something that is very important for every individual to have. With confidence we can face a difficult situation with ease. Khitobah activities are activities that focus on appearances in public or also known as speeches (public speaking). This research uses descriptive quantitative research methods using a questionnaire instrument in the form of a questionnaire. The questionnaire includes two indicators, namely sermon activities and self-confidence. Data analysis techniques used is a descriptive percentage formula using a product analysis test moment using SPSS, the results obtained are: based on the calculation results between variable X and the influence of the sermon activity on variable Y Student self-confidence is calculated using the product moment correlation formula then the result obtained is  $r_{xy} = 0.593$  while the significance level is  $5\% = 0.266$ , so the result is a smaller coefficient, namely  $0.593 > 0.266$  so the result is that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This means that There is a significant influence between sermon activities and self-confidence students at the Sunan Bonang Mojojejer Islamic boarding school.

Keywords: Khitobah activities, Increased self-confidence

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan khitobah terhadap peningkatan kepercayaan diri santri. Kepercayaan diri merupakan suatu hal yang

sangat penting untuk dimiliki setiap individu, dengan percaya diri kita dapat menghadapi suatu situasi yang sulit dengan mudah. Kegiatan khitobah merupakan kegiatan yang memfokuskan pada penampilan di depan publik atau juga bisa disebut pidato (public speaking). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan instrument kuisioner berupa angket. Angket tersebut mencakup dua indikator yaitu kegiatan khitobah dan kepercayaan diri. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus deskriptif prosentase menggunakan uji analisis product moment menggunakan SPSS, hasil yang diperoleh adalah: berdasarkan dari hasil hitung antara variable X pengaruh kegiatan khitobah dengan variable Y kepercayaan diri santri dihitung menggunakan rumus kolerasi product moment maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,593$  sedangkan taraf signifikansi sebesar 5% adalah 0,266 dengan demikian maka hasilnya adalah koefisien lebih kecil yaitu  $0,593 > 0,266$  sehingga hasilnya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan khitobah dengan kepercayaan diri santri di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer.

## Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai karakter tertentu kepada peserta didik. Salah satu karakter paling utama yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat mengaplikasikan bakat yang dimiliki dan mengantarkan dirinya meraih prestasi dan kesuksesan adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada diri seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seseorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.<sup>1</sup> Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada di dalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan atau yang disebut dengan prestasi. Sikap percaya diri memiliki kontribusi yang besar terhadap motivasi siswa. Seperti

---

<sup>1</sup> Muhammad Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm.34

dalam melaksanakan kewajiban siswa sebagai pelajar, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan dalam perencanaan karir, siswa perlu mengenali potensi diri, membuat target yang akan di tempuh dan mampu berkembang serta bersaing baik dalam dunia akademik maupun dunia karir siswa.<sup>2</sup>

Percaya diri adalah sikap positif seseorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa – karena di dukung oleh pengalaman, potensi actual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri.<sup>3</sup> Sebagaimana Pondok Pesantren putri Sunan Bonang dalam membentuk santri yang mampu berkomunikasi di depan umum dan santri yang percaya diri adalah dengan diadakanya kegiatan khitobah. Karena seorang santri dinantikan kehadirannya dimasyarakat guna memimpin dan membimbing masyarakat dalam hal khususnya keagamaan maupun berbagai hal umumnya. Untuk itu, mempersiapkan generasi yang dapat memenuhi kriteria di atas, seorang santri diberi beberapa kegiatan dengan khusus bertujuan untuk menempa mental santri salah satunya adalah kegiatan khitobah atau disebut dengan pidato.

Khitobah merupakan kegiatan pelatihan public speaking guna melatih mental dan rasa kepercayaan diri para santri, sehingga para santri tidak merasa canggung apabila pada saat santri tersebut pulang ke rumah dan akan berhadapan langsung dengan masyarakat. Khitobah dilihat dari segi bahasa bersumber dari kata khataba, yakhtubu, khutbatan/khithabatan yang mempunyai arti ganda yakni berpidato, berkhotbah, meminang, melamar dan bercakap-cakap.<sup>4</sup> Khitobah dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata pidato, namun lebih condong kepada berpidato guna menyampaikan ajaran Islam. Definisi kata khitobah secara bahasa biasa diartikan sebagai pengajaran, pembicaraan, dan menyampaikan nasihat. Secara istilah kata khitobah berarti ceramah atau pidato yang berisi penjelasan mengenai suatu masalah atau pengetahuan tertentu yang disampaikan oleh penceramah

---

<sup>2</sup> Indra Bakti Komara, “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa”, *Jurnal Psikopedagogia*, Vol.5 No.1 (2016), hlm.47

<sup>3</sup> Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2016), hlm.3

<sup>4</sup> Ahmad Warson Munawir, *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab - Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif Munawwir, 1997), hlm.349

(da'i) di hadapan pendengaran (mad'u). Khitobah adalah pidato atau ceramah yang disampaikan oleh mubaligh kepada jamaah (mad'u) untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam melalui media lisan baik berupa ibadah mahdhoh ataupun yang tidak terkait dengan ibadah mahdhoh.<sup>5</sup>

Khitobah atau pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk disampaikan kepada khalayak.<sup>6</sup> Setiap santri melakukan pidato di depan umum untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan maupun nilai-nilai keislaman. Pidato adalah sebuah kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk menyatakan pendapatnya, atau memberikan gambaran tentang suatu hal. Khitobah adalah suatu proses komunikasi, dalam arti kata proses tersebut terlibat dua komponen manusia yang terdiri dari da'i sebagai komunikator, dan mad'u atau pendengar sebagai komunikan.<sup>7</sup> Khitobah adalah seni berbicara di depan umum secara spontan, termasuk persuasi (ajakan) dan menarik atau memikat. Dan adapun persuasi: membawa pendengar untuk menerima atas perkataan yang baik (benar), melakukan tindakan yang benar atau meninggalkan.<sup>8</sup>

Dengan diadakannya kegiatan khitobah diharapkan dapat membantu para santri menjadi lebih berani dan bisa mengeluarkan kemampuan yang di milikinya dengan semaksimal mungkin Tampil dengan percaya diri dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki para santri untuk bisa bersaing dan saling berkompetensi meraih sukses dalam pembelajaran dipondok pesantren. Kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Sunan Bonang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Ahad malam setelah Shalat isya' kegiatan khitobah ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Dalam kegiatan khitobah ini terdapat beberapa kegiatan di antara lain adalah Mc, Qiro'ah, Sholawat al-banjari dll. Program kegiatan Khitobah ini tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan santri dalam berbicara atau berpidato di depan umum saja, tetapi juga untuk melatih kepercayaan diri santri, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat mengubah perilaku atau pola pikir santri yang awalnya kurang percaya diri menjadi percaya diri ketika tampil di depan umum. Berdasarkan pengamatan di atas peneliti tertarik mengangkat judul ini, peneliti mengharapkan santri dapat menggunakan kegiatan khitobah sebagai wadah

---

<sup>5</sup> Erin Derostiani Hermawan, Siti Sumijaty, Aang Ridwan, "Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.3 No.4(2018), hlm.412

<sup>6</sup> Fitriani Utami Dewi, *Publik Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.149

<sup>7</sup> Nala Sakinah, Sitty Sumijati, Encep Taufik Rahman, "Respon Komunitas Pemuda Faiths Terhadap Kajian Khitobah Berbasis Materi Tauhid", Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol. 4 No.1(2019),H.35

<sup>8</sup> Imam Muslimin, فن الخطابة, (Malang: UIN MALIKI Press, 2011), hlm. 1.

dalam meningkatkan kepercayaan diri santri Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Khitobah Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Sunan Bonang Mojojejer”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuisioner berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian survei mendasarkan diri pada logika deduktif, yaitu dimulai dengan menggunakan sebuah teori sebagai dasar dan diakhiri dengan analisis data pengukuran. Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan berupa angka-angka, mengenai Pengaruh kegiatan khitobah terhadap peningkatan kepercayaan diri santri di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer.

Adapun populasi merupakan obyek atau subyek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah santri putri di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer. Sedangkan Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan. Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan jumlah santri putri sebanyak maka penelitian akan mengambil 59 santri putri. Penelitian ini menggunakan teknik analisis berupa data skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk mengetahui pengaruh Kegiatan Khitobah Terhadap Kepercayaan Diri Santri maka akan di susun dalam angket, hal ini akan ditujukan untuk mengumpulkan data-data yang selanjutnya akan diberi skor sebagai berikut: *Sangat setuju diberi skor Setuju diberi skor, Tidak setuju diberi skor, Sangat tidak setuju diberi skor.*

Dalam menggali data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain: observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang dilakukan langsung pada objek penelitian. Kemudian data tersebut di analisis dengan Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan prosentase dan product momen mengetahui Pengaruh Kegiatan Khitobah Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Santri di Pondok Pesantren Sunan Bonang Mojojejer. Dalam metode analisis data yang di gunakan oleh peneliti yaitu adalah analisis data deskriptif presentase dan product momen.

## Pembahasan

### Khitabah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pidato/ khitobah ialah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, wacana yang disiapkan untuk diucapkan didepan khalayak.<sup>9</sup> Demikian juga Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan khutbah berasal dari kata “mukhathabah” (pembicaraan) atau “khatub” (yang diperbincangkan) didefinisikan sebagai “pidato (terutama yang menguraikan ajaran agama)”.<sup>10</sup> Dalam tern bahasa arab *khitabah* berasal dari kata *khataba, yakhtubu, khatbatan* yang berarti berkhitbah atau berpidato. Yang secara istilah merupakan khitobah merupakan pidato yang menguraikan ajaran islam.<sup>11</sup> Sebagaimana yang telah diterangkan di dalam Al-Qur’an SuratFussilat ayat 33:

Artinya : “Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan kebajikan dan berkata, "sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)...”<sup>12</sup>

Surat Adz-Dzariyyat ayat 55:

Artinya : “Dan tetaplah memberi peringatan, karna sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin”<sup>13</sup>

Khitobah secara etimologi berarti ucapan, pidato, ceramah. Khitobah artinya memberi khutbah atau nasihat kepada orang lain. Yaitu menyampaikan nasihat-nasihat kebajikan sesuai dengan perintah ajaran Islam.<sup>14</sup> Khitobah berasal dari kata “khataba” yang berarti mengucapkan atau berpidato. Bisa disamakan dengan *public speaking* dalam bahasa Inggris. *Public speaking* adalah kemampuan berbicara didepan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat di mengerti dan di percaya oleh publik pendengarnya. Berpidato dalam dunia pesantren sering disebut dengan khitobah dan orangnya disebut khaatib. Pidato adalah upaya menyampaikan gagasan dan pikiran untuk di sampaikan kepada khalayak. Dengan maksud agar pendengar dapat mengetahui, memahami apa yang diharapkan dapat menjalankan segala sesuatu yang telah disampaikan.<sup>15</sup>

---

<sup>9</sup>Tika Hatikah, *Modul Tema 12: Aku Berani Berbicara di Depan Umum*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2016), hlm 6

<sup>10</sup> Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.36

<sup>11</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm.349

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm.688

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm.756

<sup>14</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.9

<sup>15</sup> Fitriana Utami Dewi, *Public speaking Kunci Sukses Bicara Didepan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.149

Menurut Arsjad, pengertian pidato adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menyampaikan serta menanam berbagai gagasan, ide atau konsep dari pembicara kepada orang banyak di muka umum dan bertujuan agar pendengar yakin terhadap gagasan yang telah disampaikan.<sup>16</sup>

Menurut Emha Abdurrahman, pidato adalah penyampaian uraian secara lisan tentang suatu hal (masalah) dengan mengutarakan keterangan sejelas-jelasnya dihadapan massa atau orang banyak pada suatu waktu tertentu.<sup>17</sup>

Sedangkan Menurut Harun Nasution dalam buku quantum dakwah, khitobah adalah pidato atau ceramah yang didalamnya terdapat penjelasan-penjelasan tentang suatu perkara yang disampaikan oleh seseorang kepada sekelompok orang. Sedangkan menurut Al-jurjani khitobah merupakan suatu upaya untuk menimbulkan rasa keingintahuan terhadap orang lain tentang perkara yang bermanfaat baginya baik dalam urusan dunia maupun akhirat.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa khitobah adalah kegiatan penyampaian yang dilakukan seseorang kepada sekelompok orang untuk menasehati atau mempengaruhi sesuai dengan ajaran islam atau juga bisa disebut pidato (*public speaking*).

Dalam pelaksanaan Khitabah terdapat beberapa metode sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Metode Naskah, yaitu berpidato dengan membacakan naskah yang sudah disiapkan sebelumnya.
- b. Metode Impromptu atau *serta merta*, yaitu berpidato secara spontan sesuai dengan apa yang dipikirkan.
- c. Metode Ekstemporan, yaitu berpidato berdasarkan poin penting yang ingin disampaikan sebagai pengingat saat berpidato.
- d. Metode Menghafal, yaitu berpidato berdasarkan naskah yang sudah dihafalkan sebelumnya.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam Khitabah menarik minat dan perhatian audience adalah sebagai berikut <sup>20</sup>

- a. Kemukakan fakta dengan jelas

---

<sup>16</sup> Tika Hatikah, *Modul Tema 12: Aku Berani Berbicara di Depan Umum*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2016), hlm 6

<sup>17</sup> Emha Abdurrahman, *Teknik dan Pedoman Berpidato*, (Jakarta: Media Nusantara, 2011), hlm.23

<sup>18</sup> Sarah Maesaroh, "Strategi Tabligh Gus Nur" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1 No.1 (2016), hlm.69

<sup>19</sup> Fitriana Utami Dewi, *Public speaking Kunci Sukses Bicara Didepan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.150

<sup>20</sup> Ernawati, *Kiat Sukses MC Dan PIDATO*, (2012), hlm.19

- b. Gunakan bahasa yang komunikatif
- c. Sajikan materi dengan lafal dan intonasi serta bahasa tubuh yang tepat
- d. Pilihan tema khitobah disesuaikan dengan siapa audiencenya
- e. Kembangkan konsep khitobah dan kaitkan dengan issue actual atau fenomena sekitar.

### Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yakni *self confidence* artinya percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Maka percaya diri juga dapat diartikan suatu kepercayaan akan kemampuan diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara tepat.<sup>21</sup>

Percaya diri (*self confidence*) memegang peranan sangat penting bagi keberhasilan seseorang dalam hidupnya. Seseorang dapat saja melewatkan berbagai kesempatan yang bernilai disebabkan tidak percaya diri. Tidak percaya diri merupakan salah satu penghambat terbesar dalam bertindak. Orang yang tidak percaya diri bukan hanya ragu untuk bertindak bahkan tidak bertindak sama sekali. Terdapat banyak orang yang memiliki potensi yang besar dalam dirinya, tetapi potensi itu tidak berkembang atau dimanfaatkan karena yang bersangkutan tidak memiliki percaya diri.<sup>22</sup>

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistic terhadap diri sendiri.<sup>23</sup>

Kepercayaan diri merupakan suatu aspek kepribadian manusia yang memiliki fungsi penting dalam meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Untuk mendapatkan rasa

---

<sup>21</sup> Nur Arijati, *Modul Bimbingan Konseling Kelas XII*, (Solo: CV. Hayati Tumbuh Subur, tth,2011), hlm.47

<sup>22</sup> Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2016), hlm.2

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.3

percaya diri, seseorang harus melalui beberapa proses. Proses yang pertama yang terjadi yaitu, manusia diwajibkan mempercayai Allah SWT. Oleh karena itu, manusia harus percaya pada dirinya sendiri bahwa setiap melakukan sesuatu harus dibarengi dengan rasa optimisme. Optimis dapat membuat seseorang percaya diri dengan segala keputusan yang diambilnya. Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam menegaskan mengenai kepercayaan diri yang terkandung dalam beberapa ayat-ayat yang mendasar percaya diri,<sup>24</sup> Dalam Al-Qur'an Surat At-Tiin ayat 4:

Artinya: "Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."<sup>25</sup>

Seorang manusia harus percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan tidak boleh merasa dirinya lemah dan tidak mempunyai kemampuan tertentu. Manusia merupakan seorang pemimpin atau khalifah di bumi. Manusia ditakdirkan memiliki derajat yang lebih tinggi dan memiliki nilai kesempurnaan daripada makhluk lain di dunia, oleh karena itu manusia harus memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik mungkin. Seperti dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 30, sebagai berikut:

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."<sup>26</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia diharapkan dapat memiliki rasa percaya diri dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya. Karena Allah menciptakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangan masing-masing dan hal ini ditujukan agar manusia tidak merasa sebagai makhluk yang paling tinggi. Dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, hendaknya kita mengisi dengan rasa penuh percaya diri untuk menuju jalan yang lebih baik dan dapat menjadi manusia yang sukses, berhasil dan mempunyai tujuan yang baik. Dalam Al-Qur'an Surat Fussilat Ayat 30 disebutkan bahwa kepercayaan diri yang berupa perasaan nyaman tentram, tanpa rasa sedih, takut dan khawatir akan datang kepada orang-orang yang beriman kepada Allah SWT.<sup>27</sup>

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang berkata, "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun

---

<sup>24</sup> Badrus Zaman, "Menbangun Kepercayaan Diri Dalam Pendidikan Islam", SUHUF, Vol.33 No.1 (2021), hlm.82

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm.903

<sup>26</sup> Ahmad Mustofa, Yusuf Arisandi, "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Studi Islam Vol.1 No.1 (2021), hlm.22

<sup>27</sup> Ahmad Mustofa, Yusuf Arisandi, "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Studi Islam Vol.1 No.1 (2021), hlm.22

kepada mereka (dengan berkata), “Janganlah kamu mearasa takut dan janganlah kamu bersedih hati dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surge yang telah dijanjikan kepadamu.”<sup>28</sup>

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa percaya diri memiliki kaitan erat dengan keimanan. Karena itu sebagai seorang mukmin tentu seharusnya memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Menurut Willis (1985) kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan. Sedangkan menurut Lauster (1992) mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab.<sup>29</sup>

Selain dari pada uraian di atas tersebut, dalam membentuk rasa percaya diri yang profesional perlu dimulai dari diri sendiri. Hal ini sangat penting mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi rasa kurang percaya diri yang sedang dialaminya. Beberapa saran berikut layak menjadi pertimbangan jika anda tidak memiliki rasa percaya diri. Antara lain:<sup>30</sup>

- a. Menilai diri secara obyektif, belajarlah menilai diri secara obyektif dan jujur dari segi kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki.
- b. Beri penghargaan yang jujur terhadap diri, sadari dan hargailah sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang anda miliki.
- c. Berpikir positif (positive thinking)
- d. Gunakan self-affirmation untuk memerangi negative thinking (berpikir negatif) gunakan self-affirmation yaitu berupa kata-kata yang membangkitkan rasa percaya diri.
- e. Berani mengambil resiko.
- f. Belajar mensyukuri dan menikmati rahmat Tuhan.

Dari uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa cara menumbuhkan rasa percaya diri dapat dilakukan dengan berbagai macam cara misalnya dengan menilai

---

<sup>28</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm.688

<sup>29</sup> M Nur Ghufroon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), hlm.34

<sup>30</sup> Wenny Hulukati, *Pengembangan Diri Siswa SMA*, (Gorontalo: Ideas Publising, 2016), hlm.8-10

diri secara obyektif, menghargai sekecil apapun keberhasilan dan potensi yang dimiliki, selalu berfikir positif, mengurangi negative thinking, belajar mengambil resiko dan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah.

## Hasil Penelitian

### 1. Analisis Prosentase

#### a. Hasil angket kegiatan *khitobah* ( Variabel X )

Tabel 5

Data hasil angket variabel X

No	Nama Responden	Item soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	AS	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	45
2	ANS	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	39
3	ARA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45
4	BW	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37
5	DR	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	40
6	DHR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
7	EY	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	43
8	LI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	NF	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	35
10	RM	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	41
11	SAZ	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	39
12	ZN	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	40
13	ANK	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	41
14	ARH	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	39
15	EFO	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	37
16	FSA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
17	FAA	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	40
18	INF	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	39
19	NRA	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	40
20	SR	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	41
21	VAK	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	43
22	WAAZ	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	40
23	AF	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
24	AA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
25	CZ	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	39



No	Nama Responden	Item soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
26	HRR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
27	IDR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	34
28	NM	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	43
29	SSH	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	40
30	ULS	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	37
31	WNS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
32	ZRW	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	34
33	AVN	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	44
34	ANL	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
35	LM	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	39
36	SMS	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	36
37	TNIS	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	44
38	WN	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
39	ZAA	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	39
40	ZA	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	40
41	ZAA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
42	MJ	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	39
43	AS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	44
44	DSM	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	41
45	M	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35
46	SNR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	35
47	RRA	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	37
48	SM	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	36
49	DFRU	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	38
50	JN	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	38
51	IDP	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	33
52	MUK	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	36
53	NKA	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	35
54	SH	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	38
55	SKA	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	40
Jumlah													2141	

Sumber : hasil perhitungan angket variable X

Berdasarkan dari hasil data angket tersebut, maka data dalam angket dimasukkan dalam bentuk prosentase dalam tiap-tiap item, berikut :

1. Saya selalu mengikuti kegiatan *khitobah*

Tabel 5.1

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	26	47%
3	Setuju	29	53%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 26 santri dengan presentase 47%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 29 dengan presentase 53%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu mengikuti kegiatan *khitobah*.

2. Kegiatan *khitobah* rutin di laksanakan setiap hari ahad

Tabel 5.2

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	15	27%
3	Setuju	37	67%
2	Tidak setuju	3	6%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 15 santri dengan presentase 27%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 37 dengan presentase 67%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 3 santri dengan presentase 6%, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* rutin di laksanakan setiap hari ahad.

3. Saya selalu bersemangat ketika kegiatan *khitobah*

Tabel 5.3

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	6	11%
3	Setuju	34	62%
2	Tidak setuju	15	27%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 6 santri dengan presentase 11%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 34 dengan presentase 62%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 15 santri dengan presentase 27%, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu bersemangat ketika kegiatan *khitobah*.

4. Kegiatan *khitobah* selalu di damping oleh ustad-ustadzah

Tabel 5.4

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	21	38%
3	Setuju	31	56%
2	Tidak setuju	3	6%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 21 santri dengan presentase 38%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 31 dengan presentase 56%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 3 santri dengan presentase 6%, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* selalu di damping oleh ustad-ustadzah.

5. Kegiatan *khitobah* selalu di laksanakan tepat waktu

Tabel 5.5

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	9	17%
3	Setuju	31	56%
2	Tidak setuju	15	27%
1	Sangat tidak setuju	0	0

Jumlah	55	100%
--------	----	------

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 9 dengan presentase 17%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 31 dengan presentase 56%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 15 dengan presentase 27%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* selalu dilaksanakan tepat waktu.

6. Saya selalu memperhatikan pada saat kegiatan *khitobah* dimulai

Tabel 5.6

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	12	22%
3	Setuju	39	71%
2	Tidak setuju	4	7%
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		55	100%

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 12 santri dengan presentase 22%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 39 dengan presentase 71%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 7%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu memperhatikan pada saat kegiatan *khitobah* dimulai.

7. Kegiatan *khitobah* selalu dilaksanakan dengan tertib

Tabel 5.7

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	13	24%
3	Setuju	40	73%
2	Tidak setuju	2	3%
1	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		55	100%

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 13 santri dengan presentase 24%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 40 dengan presentase 73%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 2 santri dengan presentase

3%, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* selalu di laksanakan dengan tertib.

8. Kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang wajib diikuti semua santri

Tabel 5.8

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	36	66%
3	Setuju	19	34%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 36 santri dengan presentase 66%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 19 dengan presentase 34%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “sangat setuju” ketika kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang wajib diikuti semua santri.

9. Kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang bervariasi

Tabel 5.9

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	17	31%
3	Setuju	38	69%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 17 santri dengan presentase 31%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 38 dengan presentase 69%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang bervariasi.

10. Dalam kegiatan *khitobah* ada kegiatan Mc, Qiro'ah, sholawat al-banjari dll

Tabel 5.10

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	35	64%
3	Setuju	20	36%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 35 santri dengan presentase 64%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 20 dengan presentase 36%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “sangat setuju” ketika dalam kegiatan *khitobah* ada kegiatan Mc, Qiro’ah, sholawat al-banjari dll.

11. Setiap kegiatan *khitobah* di gilir setiap hari minggu

Tabel 5.11

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	26	47%
3	Setuju	29	53%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 26 santri dengan presentase 47%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 29 dengan presentase 53%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” ketika setiap kegiatan *khitobah* di gilir setiap hari minggu.

12. Kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang banyak di gemari oleh santri

Tabel 5.12

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	4	7%
3	Setuju	34	62%
2	Tidak setuju	17	31%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket diatas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 4 santri dengan presentase 7%, menyatakan bahwa santri

menjawab setuju sebanyak 34 dengan presentase 62%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 17 dengan presentase 31%, menyatakan santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” kegiatan *khitobah* merupakan kegiatan yang banyak di gemari oleh santri.

Untuk mengetahui hasil data tentang kegiatan *khitobah* di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer maka di lakukan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F = \text{hasil nilai keseluruhan} = 2.141$$

$$N = \text{nilai maksimum responden} = 4 \times 12 \times 55 = 2.640$$

$$P = \frac{2.141}{2.640} \times 100$$

$$= 81,09$$

$$= 81\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka di dapatkan prosentase sebesar 81% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *khitobah* di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer tergolong dalam kategori “baik” karena hasilnya 81% berada diantara 76-100%.

b. Hasil angket kepercayaan diri (Variabel Y)

Tabel 6

Data hasil angket kepercayaan diri (Variabel Y)

No	Nama Responden	Item soal												Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		13
1	AS	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	39
2	ANS	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
3	ARA	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	38
4	BW	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
5	DR	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
6	DHR	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	36
7	EY	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	38
8	LI	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
9	NF	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	37
10	RM	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
11	SAZ	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38

12	ZN	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
13	ANK	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	40
14	ARH	1	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	39
15	EFO	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	43

No	Nama Responden	Item soal													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
16	FSA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
17	FAA	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	36
18	INF	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	38
19	NRA	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	40
20	SR	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36
21	VAK	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	39
22	WAAZ	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	38
23	AF	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	48
24	AA	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	33
25	CZ	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	38
26	HRR	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
27	IDR	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	35
28	NM	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	41
29	SSH	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
30	ULS	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
31	WNS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
32	ZRW	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	39
33	AVN	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	38
34	ANL	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	37
35	LM	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	36
36	SMS	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
37	TNIS	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	38
38	WN	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	34
39	ZAA	3	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	37
40	ZA	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
41	ZAA	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	34
42	MJ	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
43	AS	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	DSM	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	35
45	M	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	36
46	SNR	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	34
47	RRA	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
48	SM	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	35
49	DFRU	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	36
50	JN	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
51	IDP	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	31
52	MUK	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	36

No	Nama Responden	Item soal													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

	n														
53	NKA	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
54	SH	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
55	SKA	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
Jumlah														2053	

Sumber : hasil penelitian angket variabel Y

Berdasarkan hasil data dari angket tersebut, maka data dalam angket di masukkan dalam bentuk prosentase dalam tiap-tiap item berikut :

1. Saya selalu bersikap tenang dalam memimpin acara *khitobah*

Tabel 6.1

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	3	5%
3	Setuju	28	52%
2	Tidak setuju	21	38%
1	Sangat tidak setuju	3	5%
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 3 dengan presentase 5%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 28 dengan presentase 52%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 21 dengan prosentase 38%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 santri dengan presentase 5%. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu bersikap tenang dalam memimpin acara *khitobah*

2. Saya tidak gemetar pada saat memimpin acara *khitobah*

Tabel 6.2

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	5	9%
3	Setuju	6	11%
2	Tidak setuju	44	80%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 5 santri dengan presentase 9%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 6 dengan presentase 11%, menyatakan bahwa

santri menjawab tidak setuju sebanyak 44 santri dengan prosentase 80%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “tidak setuju” saya tidak gemeteran pada saat memimpin acara *khitobah*.

3. Saya selalu mempersiapkan diri sebelum tampil

Tabel 6.3

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	12	22%
3	Setuju	41	74%
2	Tidak setuju	2	4%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 12 santri dengan presentase 22%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 41 dengan presentase 74%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 2 dengan prosentase 4%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri yang “setuju” saya selalu mempersiapkan diri sebelum tampil.

4. Sebelum di tunjuk untuk memimpin acara saya akan mengajukan diri

Tabel 6.4

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	0	0
3	Setuju	11	20%
2	Tidak setuju	44	80%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 0, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 11 dengan presentase 20%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 44 dengan prosentase 80%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “tidak setuju” sebelum di tunjuk untuk memimpin acara saya akan mengajukan diri.

5. Saya tidak putus asa ketika lupa isi teks pada saat memimpin *khitobah*

Tabel 6.5

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	6	11%
3	Setuju	45	82%
2	Tidak setuju	4	7%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 6 dengan presentase 11%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 45 dengan presentase 82%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 4 dengan prosentase 7%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju”  
 Saya tidak putus asa ketika lupa isi teks pada saat memimpin *khitobah*

6. Saya selalu merasa santai pada saat memimpin acara *khitobah*

Tabel 6.6

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	6	11%
3	Setuju	18	33%
2	Tidak setuju	31	56%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 6 santri dengan prosentase 11%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 18 dengan presentase 33%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 31 dengan prosentase 56%, santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “tidak setuju” saya selalu merasa santai pada saat memimpin acara *khitobah*.

7. Saya senang mendapatkan bagian memimpin kegiatan *khitobah*

Tabel 6.7

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	2	4%
3	Setuju	33	60%
2	Tidak setuju	20	36%

1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 2 santri dengan presentase 4%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 33 dengan presentase 60%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 20 dengan prosentase 36%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya senang mendapatkan bagian memimpin kegiatan *khitobah*.

8. Saya selalu optimis akan kemampuan dan bakat yang saya miliki

Tabel 6.8

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	16	29%
3	Setuju	39	71%
2	Tidak setuju	0	0
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 16 santri dengan presentase 29%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 39 dengan presentase 71%, santri menjawab tidak setuju sebanyak 0, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu optimis akan kemampuan dan bakat yang saya miliki.

9. Saya selalu menerima kritik dan saran dengan baik dari orang lain

Tabel 6.9

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	8	15%
3	Setuju	43	78%
2	Tidak setuju	4	7%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 8 santri dengan presentase 15%, menyatakan bahwa

santri menjawab setuju sebanyak 43 dengan presentase 78%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 4 dengan prosentase 7%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu menerima kritik dan saran dengan baik dari oranglain

10. Saya bisa memahami kekurangan dan kelebihan pada diri sendiri

Tabel 6.10

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	15	27%
3	Setuju	35	64%
2	Tidak setuju	5	9%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 15 santri dengan presentase 27%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 35 dengan presentase 64%, menyatakan santri menjawab tidak setuju sebanyak 5 dengan prosentase 9%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya bisa memahami kekurangan dan kelebihan pada diri sendiri.

11. Saya bisa menunjukkan bakat dan potensi yang ada di diri saya secara maksimal.

Tabel 6.11

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	17	31%
3	Setuju	36	65%
2	Tidak setuju	2	4%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 17 santri dengan presentase 31%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 36 dengan presentase 65%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 2 dengan prosentase 4%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan

demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya bisa menunjukkan bakat dan potensi yang ada di diri saya secara maksimal.

12. Saya mempunyai pandangan positif terhadap terhadap diri saya dan orang lain

Tabel 6.12

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	4	7%
3	Setuju	49	89%
2	Tidak setuju	2	4%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 4 santri dengan presentase 7%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 49 dengan presentase 89%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 2 dengan prosentase 4%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya mempunyai pandangan positif terhadap diri saya dan orang lain.

13. Saya selalu bertutur kata dengan baik dan sopan

Tabel 6.13

Nilai	Alternatif	N	F
4	Sangat setuju	4	7%
3	Setuju	46	84%
2	Tidak setuju	5	9%
1	Sangat tidak setuju	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan dari hasil analisis angket di atas dapat di pahami bahwa dari jumlah keseluruhan responden sebanyak 55 santri menjawab sangat setuju sebanyak 4 santri dengan presentase 7%, menyatakan bahwa santri menjawab setuju sebanyak 46 dengan presentase 84%, menyatakan bahwa santri menjawab tidak setuju sebanyak 5 dengan prosentase 9%, menyatakan bahwa santri menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0. Dengan demikian maka presentase tertinggi terdapat pada santri “setuju” saya selalu bertutur kata dengan baik dan sopan.

Untuk mengetahui hasil data tentang kegiatan *khitobah* di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

F = hasil nilai keseluruhan = 2.053

N = nilai maksimum responden = 4 x 13 x 55 = 2.860

$$P = \frac{2.053}{2.860} \times 100$$

$$= 71,78$$

$$= 72\%$$

Dari hasil di atas, maka didapatkan prosentase sebesar 72% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *khitobah* di pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer tergolong dalam kategori “cukup baik” karena hasilnya 72% berada di antara 51-75%.

## 2. Analisis Product Momen

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \times \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = jumlah responden

$\sum XY$  = jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$  = jumlah hasil x

$\sum Y$  = jumlah skor y

Berikut ini adalah jumlah perhitungan table skor dari data angket :

Tabel 7

No	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	YX
1	AS	45	39	2025	1521	1755
2	ANS	39	37	1521	1369	1443
3	ARA	45	38	2025	1444	1710
4	BW	37	38	1369	1444	1406
5	DR	40	36	1600	1296	1440
6	DHR	36	36	1296	1296	1296
7	EY	43	38	1849	1444	1634
8	LI	36	35	1296	1225	1260
9	NF	35	37	1225	1369	1295
10	RM	41	37	1681	1369	1517
11	SAZ	39	38	1521	1444	1482

12	ZN	40	37	1600	1369	1480
13	ANK	41	40	1681	1600	1640
14	ARH	39	39	1521	1521	1521
15	EFO	37	43	1369	1849	1591
16	FSA	35	36	1225	1296	1260
17	FAA	40	36	1600	1296	1440
18	INF	39	38	1521	1444	1482
19	NRA	40	40	1600	1600	1600
20	SR	41	36	1681	1296	1476
21	VAK	43	39	1849	1521	1677
22	WAAZ	40	38	1600	1444	1520
23	AF	46	48	2116	2304	2208
24	AA	38	33	1444	1089	1254
25	CZ	39	38	1521	1444	1482
26	HRR	35	36	1225	1296	1260
27	IDR	34	35	1156	1225	1190
28	NM	43	41	1849	1681	1763
29	SSH	40	37	1600	1369	1480
30	ULS	37	36	1369	1296	1332
31	WNS	46	40	2116	1600	1840
32	ZRW	34	39	1156	1521	1326
33	AVN	44	38	1936	1444	1672
34	ANL	37	37	1369	1369	1369

No	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	YX
35	LM	39	36	1521	1296	1404
36	SMS	36	34	1296	1156	1224
37	TNIS	44	38	1936	1444	1672
38	WN	37	34	1369	1156	1258
39	ZAA	39	37	1521	1369	1443
40	ZA	40	36	1600	1296	1440
41	ZAA	37	34	1369	1156	1258
42	MJ	39	38	1521	1444	1482
43	AS	44	48	1936	2304	2112
44	DSM	41	35	1681	1225	1435
45	M	35	36	1225	1296	1260
46	SNR	35	34	1225	1156	1190
47	RRA	37	37	1369	1369	1369
48	SM	36	35	1296	1225	1260
49	DFRU	38	36	1444	1296	1368
50	JN	38	35	1444	1225	1330
51	IDP	33	31	1089	961	1023
52	MUK	36	36	1296	1296	1296
53	NKA	35	37	1225	1369	1295
54	SH	38	37	1444	1369	1406
55	SKA	40	40	1600	1600	1600
Total		2141	2053	83919	77103	80226

a. Memasukkan angka kedalam rumus korelasi *product moment*

Keterangan : N = 55

XY = 80226

X = 2141

X<sup>2</sup> = 83919

Y = 2053

Y<sup>2</sup> = 77103



Koefisien korelasi *product moment* angka kasar adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X x \sum Y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{55 x 80.226 - 2.141 x 2.053}{\sqrt{(55 x 83.919 - (2.141)^2) (55 x 77.103 - (2.053)^2)}}$$

$$= \frac{4.412.430 - 4.395.473}{\sqrt{(4.615.545 - (4.583.881) (4.240.665 - (4.214.809)}}$$

$$= \frac{16.957}{\sqrt{(31.664) x (25.856)}}$$

$$= \frac{16.957}{\sqrt{818.704.384}}$$

$$= 0,592632$$

$$= 0,593$$

$$r_{xy} = 0,593$$

dari hasil perhitungan di atas di dapatkan hasil  $r_{xy} = 0,593$  dengan signifikasi 5% dengan nilai  $N = 55$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara pengaruh kegiatan *khitobah* terhadap kepercayaan diri santri. Karena koefisien nilai  $r$  hitung = 0,593, maka termasuk dalam interval koefisien 0,40-0,599 yang berarti tingkat pengaruhnya sedang. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Tabel 8  
Interprest  
asi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1000	Sangat tinggi

Sumber :Metode Penelitian Pendidikan, (Prof. Dr. Sugiyono 2010:257)

b. Uji analisis *statistic product moment*

Tabel 9  
Korelasi *product moment* dengan SPSS

Correlations			
		Kegiatan <i>Khitobah</i>	Kepercayaan Diri
<i>Khitobah</i>	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa korelasi *product moment* terdapat pada interval 0,40-0,599, yaitu menunjukkan tingkat pengaruh “sedang”.

Untuk mengetahui koefisien dari hasil analisis korelasi *product moment* tersebut signifikan atau tidaknya selanjutnya peneliti akan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu sebagai berikut ini:

1. Jika  $r_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $r_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari hasil analisis korelasi *product moment*, maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,593$ . Sedangkan taraf signifikansi sebesar 5% adalah 0,266, dengan demikian maka hasilnya adalah  $r_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $0,593 > 0,266$ , sehingga hasilnya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan *khitobah* terhadap peningkatan

kepercayaan diri santri di Pondok Pesantren Sunan Bonang Mojojejer.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka di peroleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan *khitobah* termasuk berada dalam kategori baik, dengan hasil prosentase sebesar 81% karena termasuk dalam kategori 76%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *khitobah* (studi kasus: pondok pesantren Sunan Bonang Mojojejer) tergolong dengan kategori baik.

Hasil analisis data kepercayaan diri santri terdapat pada kategori cukup baik, dengan hasil prosentase 72% dan termasuk dalam kategori 51%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri santri (studi kasus: pondok pesantren Sunan Bonang) tergolong kategori cukup baik.

Berdasarkan dari hasil hitung antara variable X pengaruh kegiatan *khitobah* dengan variable Y kepercayaan diri santri di hitung menggunakan rumus korelasi *product moment* maka terdapat hasil bahwa ada pengaruh antara kegiatan *khitobah* dengan kepercayaan diri santri, hal ini di dasarkan pada korelasi koefesian nilai  $r$  hitung = 0,593 termasuk dalam kategori 0,40- 0,599. Terdapat kesimpulan bahwa kegiatan *khitobah* berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri santri.

### Daftar Pustaka

- Abdillah, Pius dkk. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka)
- Abdurrahman, Emha. 2011. *Teknik dan Pedoman Berpidato*, (Jakarta: Media Nusantara)
- Agama RI, Departemen. 2006. *Al-Qur'an & Terjemahnya*, (Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan)
- Aliyudin. 1995. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Tim Widya)
- Arijati, Nur. 2011. *Modul Bimbingan Konseling Kelas XII*, (Solo: CV. Hayati Tumbuh Subur, tth)

- Bahasa Depdiknas, Pusat. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Derostiani Hermawan, Erin dkk. "Khitobah Walimah Sebagai Model Tabligh" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol.3 No.4 (2018)
- Ernawati. 2012. *Kiat Sukses MC Dan PIDATO*
- Ghufron, Muhammad Nur dkk. 2011. *Teori-Teori Psikologi*. (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Hamid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik, 5 Langkah Praktis Analisis Statistic Dengan SPSS For Windows* (Sidoarjo: Zifatama Jawa)
- Hatikah, Tika. 2016. Modul Tema 12: Aku Berani Berbicara di Depan Umum, (Bandung: Grafindo Media Pratama)
- Hariwijaya. 2009. *How To Succes dalam Strategi Mengembangkan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa* (Yogyakarta: Tugupublisher)
- Hulukati, Wenny. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*. (Gorontalo: Ideas Publising)
- Komara, Indra Bangkit. "Hubunga Antar Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Psikopedagogia* 05, no 1 (2016)
- Maesaroh, Sarah. "Strategi Tabligh Gus Nur" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol.1 No.1 (2016)
- Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) Muslim, Imam. 2011. *فن الخطابة*. (Malang: UIN MALIKI Press)
- Mustofa Ahmad, Arisandi Yusuf. "Konsep Percaya Diri Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Studi Islam* Vol.1 No.1 (2021)
- Rifai, Ahmad. 2015. *Kegiatan Khitobah Dzuhur Untuk Membentuk Rasa Percaya Diri Siswa di MAN 2 Wates Yogyakarta*. (Yogyakarta: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
- Rufia, Nia "Implementasi Program Khitobah Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di MI Nahdlotusy Syubban Winong Pati" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020.
- Sakinah, Nala dkk. "Respon Komunitas Pemuda Faiths Terhadap Kajian Khitobah Berbasis Materi Tauhid" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 04, no 1 (2019)
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfa Beta)
- Utami Dewi, Fitriani. 2013. *Publik Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Publik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Usman Kadi, Ari Prima. "Hubungan Kepercayaan Diri dan Self Regulated Learning Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.4 No.1 (2016)
- Warson Munawir, Ahmad. 1997. *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab - Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif Munawwir)
- Zaman, Badrus. "Menbangun Kepercayaan Diri Dalam Pendidikan Islam" SUHUf,

